

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Siaran televisi saat ini telah menjadi suatu kekuatan yang sudah masuk ke dalam kehidupan masyarakat. Televisi sebagai media massa memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan media lain di dalam penyampaian pesannya.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak serta suara, baik itu *monocrom* (hitam putih) maupun warna. Kata televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia, televisi secara tidak formal disebut dengan tv, tivi, teve, atau tipi. (*Rachmawati & Dodoy Rusnadi, 2011:3*)

Salah satu kelebihan televisi yaitu paling lengkap dalam hal menyajikan unsur - unsur pesan bagi khalayak pemirsa, karena dilengkapi dengan gambar dan suara sehingga terasa lebih hidup dan dapat menjangkau ruang lingkup yang sangat luas, menembus ruang dan waktu.

Televisi merupakan salah satu media yang sangat membawa pengaruh terhadap masyarakat seperti gaya hidup, perilaku, pola pikir, budaya, politik,

pendidikan dan lain sebagainya dari program-program yang dihidirkannya.

Televisi dan komunikasi merupakan dua bagian penting dalam media massa yang saling berkaitan. Perkembangan teknologi membawa kemajuan televisi dan menjadikan televisi sebagai salah satu media massa yang paling digemari masyarakat luas. Kemajuan televisi dibuktikan dengan pertumbuhan stasiun penyiaran dan jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap siaran televisi baik melalui sistem *terrestrial* atau melalui televisi berlangganan/berbayar baik dengan sistem jaringan kabel maupun DBS (*Direct Broadcasting Satellite*) meningkat tajam dari waktu ke waktu. Hal ini merupakan indikasi meningkatnya minat sekaligus kegemaran masyarakat Asia terhadap keberadaan televisi berlangganan/berbayar khususnya di Indonesia.

Undang-undang Penyiaran di Indonesia membagi jenis stasiun penyiaran ke dalam empat jenis, berlaku baik untuk stasiun penyiaran televisi maupun radio. Keempat jenis stasiun penyiaran tersebut adalah; 1) stasiun penyiaran swasta; 2) stasiun penyiaran berlangganan; 3) stasiun penyiaran publik; 4) stasiun penyiaran komunitas. Dari keempat stasiun penyiaran tersebut maka dua pertama bersifat mencari keuntungan (komersil) yaitu stasiun penyiaran swasta dan stasiun penyiaran berlangganan sedang dua terakhir bersifat tidak mencari keuntungan (*non komersil*) yaitu stasiun penyiaran publik dan stasiun penyiaran komunitas. (UU Penyiaran No. 32 tahun 2002, Pasal 13)

Stasiun penyiaran swasta diselenggarakan melalui sistem *terrestrial* dan atau melalui sistem distribusi jaringan kabel atau sistem satelit (DBS) secara *analog atau digital*. Stasiun penyiaran swasta dapat pula melaksanakan siaran

menggunakan saluran *multipleksing*, yaitu penyiaran dengan menggunakan satu *channel* namun mampu menampilkan lebih dari satu program pada saat bersamaan. (Morrisan, MA. *Manajemen Media Penyiaran*, 2008:100)

Perusahaan penyelenggara penyiaran melalui satelit (DBS) menyediakan berbagai pilihan *channel* tv kepada para pelanggan bertujuan menarik minat mereka untuk berlangganan sesuai dengan selera mereka dan memberikan pelayanan agar dapat memilih salah satu *channel* yang paling ideal untuk rumah mereka. Satelit tv berhasil membuka dunia dengan menyediakan berbagai program tv untuk pemirsa. Dengan lebih dari 200 saluran yang tersedia, ada begitu banyak pilihan *channel* tv untuk memanjakan setiap jenis penonton. Tv Satelit juga menawarkan berbagai transaksi yang berbeda sehingga anda dapat memilih jumlah *channel* yang anda butuhkan. Ini adalah cara terbuka untuk berlangganan tv satelit, dengan memberikan saluran yang tersedia.

Di Indonesia perkembangan televisi berbayar sudah mulai terlihat dengan beberapa pemilik media yang mulai meluncurkan televisi berbayar tersebut, seperti Indovision, Nexmedia, Aora dan lainnya. Dengan begitu, semakin banyak program acara lokal maupun *non* lokal yang bisa dinikmati khalayak pengguna tv berbayar. Dari berbagai jenis program acara tv, program hiburan merupakan program terfavorit yang paling sering dipilih penonton karena konsepnya yang bervariasi. Sebagai bagian dari program hiburan, *variety show* atau lebih dikenal acara varietas adalah seni hiburan yang terdiri dari berbagai tindakan, khususnya pertunjukan musik dan komedi sketsa, dan biasanya diperkenalkan oleh *host*.

Dari sekian banyak program acara hiburan yang ditayangkan oleh stasiun televisi, salah satunya yang dapat merebut perhatian penonton adalah acara *variety show*.

Variety show adalah format acara tv yang mengkombinasikan berbagai format lainnya seperti *Talk show*, *Magazine Show*, *Kuis*, *Game show*, *Music Concert*, Drama dan Sitkom, *variety* acara tersebut dipandu dalam sebuah pertunjukan dalam bentuk siaran langsung maupun siaran rekaman. Dalam *variety show* menggunakan penyutradaraan dengan berbagai teknik *switching*, teknik ini bisa menjadikan acara *variety show* terasa sangat variatif dan disinilah keunggulannya. Bila pemirsa merasa tontonannya variatif, acara ini dianggap berhasil, tetapi apabila pemirsa menganggap tontonannya monoton, acaranya dianggap gagal. (Naratama, 2013:212)

Program *variety show* yang terkenal dari Korea salah satunya adalah *Running Man* di TV SBS (*Seoul Broadcasting System*). Program *variety show* ini pertama kali disiarkan pada 11 Juli 2010 melalui *Set One Channel* di Indovision. Hingga saat inipun, acara *Running Man* masih terus berlanjut.

SBS (*Seoul Broadcasting System*) adalah perusahaan TV dan radio swasta nasional. SBS adalah perusahaan penyiaran swasta komersil satu-satunya dengan jaringan regional yang luas di Korea, bukan milik pemerintah Korea seperti KBS. SBS TV mengudara di *channel 6* untuk *analog* dan *channel 16* untuk digital.

TV SBS menyiarkan program *variety show Running Man*, adalah *variety show* yang merupakan bagian dari SBS's *Good Sunday*. *Running Man* ditayangkan setiap hari Minggu 18.10-20.00 WIB, dan jadwal syutingnya dimulai

pada hari Senin. *Running Man* hadir menggantikan *Family Outing 2* yang konon *ratingnya* tidak begitu bagus.

Episode perdana *Running Man* ditayangkan pada 11 Juli 2010. *Line-up* awal *Running Man* terdiri dari 7 pria yang berasal dari berbagai profesi di dunia *Entertainment* seperti MC, Penyanyi, dan Aktor. Konsep *Running Man* adalah baik *member/host* ataupun *guest stars* wajib menyelesaikan misi yang diberikan *staff*.

Hal yang menarik dari *variety show* ini adalah setiap episodenya selalu mengusung konsep acara yang baru, segar dan selalu berinovasi sehingga *audience* menjadi tidak bosan. Selain itu program ini juga menjadi ajang perdana bagi para pembuat film drama Korea maupun peluncuran karya terbaru mereka dengan menampilkan artis-artis ternama yang ikut menjadi pemain dalam film yang akan diluncurkan, juga menciptakan permainan atau *games-games* terbaru yang menghibur. Tempat pengambilan gambar *Running Man* selalu berada di daerah pariwisata khas Korea Selatan, sehingga membuat *audience* merasa tertarik untuk mengetahui lokasi *shooting* acara tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menempatkan Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Korea Angkatan 2012 Universitas Indonesia, Depok. Hal itu karena program *Running Man* merupakan salah satu program acara Korea yang banyak ditonton oleh Mahasiswa/i Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Korea, Universitas Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Daya Tarik Program Acara “*Running Man*” Periode Januari – Maret 2014 TV SBS Korea melalui *Set One Channel* di Indovision.
2. Bagaimana Kepuasan Menonton Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Korea Angkatan 2012 Universitas Indonesia Terhadap Program Acara “*Running Man*” TV SBS Korea Melalui *Set One Channel* di Indovision (Periode 1 Januari – 31 Maret 2014).

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana “Daya Tarik dan Kepuasan Menonton Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Korea angkatan 2012 Universitas Indonesia terhadap Program Acara “*Running Man*” TV SBS Korea melalui *Set One Channel* di Indovision (Periode 1 Januari – 31 Maret 2014).”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis untuk menambah wacana serta memberikan informasi dan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi sebagai

bahan masukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga berguna untuk dapat memberikan masukan-masukan secara teoritis bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

1.4.2. Secara Praktis

Melalui penelitian ini dapat memberikan masukan bagi media televisi seperti Trans Tv yang juga menayangkan program acara yang sejenis, yang berkaitan dengan daya tarik terhadap sebuah program acara dan kepuasan penonton, khususnya program acara “*Running Man*” periode Januari – Maret 2014 TV SBS Korea melalui *Set One Channel* di Indovision serta dapat pula sebagai masukan pada program acara *variety show Mission X* di Trans Tv dalam mengemas suatu program acara *variety show*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran tentang skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar konsep.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar konsep.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dan juga saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya.